

## BAB II

### GAMBARAN UMUM POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM MENJAGA KEHARMONISAN PADA PASANGAN SUAMI ISTRI YANG MENJALANI *LONG DISTANCE RELATIOSNHIP* (LDR)

Pada bab ini, gambaran umum yang akan diuraikan meliputi pola komunikasi keluarga dalam menjaga keharmonisan pada pasangan suami istri yang menjalani *Long Distance Relationship*. Berdasarkan hasil pengamatan pada para informan yang pernah menjalani hubungan jarak jauh, saat menjalani *Long Distance Relationship*, seluruh informan secara terus menerus berkomunikasi dengan pasangannya, baik melalui telepon seluler, telepon rumah maupun dengan memanfaatkan alat komunikasi lainnya seperti menggunakan fitur media sosial, yaitu *bbm* atau *line massanger*. Fitur tersebut dimanfaatkan untuk *chatting dan video cal*. Sementara telepon rumah digunakan sebagai alternatif jika terjadi gangguan pada jaringan telepon seluler mereka.

Saat menjalani hubungan terpisah jarak, biasanya istri yang lebih memilih untuk mengawali komunikasi dengan pasangannya, karena mereka menyadari jika suami dalam aktivitas kegiatannya sangat dimungkinkan tidak berkesempatan untuk memulai berkomunikasi, yang akan berbeda dengan kondisi istri.

Selama menjalani hubungan terpisah jarak para pasangan memanfaatkan waktu untuk melakukan pertemuan dengan pasangan mereka masing-masing. Waktu dimanfaatkan dengan berbagai macam, diantaranya ada pasangan yang

memanfaatkan kegiatan byangkari untuk melakukan pertemuan dengan pasangannya, kegiatan bhayangkari merupakan kegiatan organisasi istri polisi yang dilakukan di tempat suami bertugas, selain itu waktu libur yang panjang juga dimanfaatkan informan untuk melakukan pertemuan dengan pasangan mereka masing-masing, ada pula yang memilih bertemu dengan pasangannya pada saat akan membahas sesuatu yang dianggap penting saja.

Pada saat menjalani hubungan terpisah jarak istri yang berstatus sebagai ibu rumah tangga lebih untuk mengunjungi suami, hal tersebut dikarenakan istri memiliki waktu luang yang lebih banyak dibandingkan suami, akan tetapi istri yang berstatus bekerja di sektor publik, dikunjungi oleh pasangannya, pasalnya istri yang bekerja disektor publik juga memiliki kesibukan di tempat yang baru dan belum terbiasa untuk tinggal sendiri, sehingga suami yang mengunjungi istri, walaupun hal tersebut hanya terjadi pada awal menjalani hubungan terpisah jarak.

Secara umum, pasangan yang menjalani hubungan terpisah jarak berusaha untuk menjalin hubungan agar kehidupan keluarga dapat berjalan harmonis. Saat menjalani hubungan tersebut seluruh informan mampu mamahami satu lain, seperti misalnya mampu memamahami kondisi pasangan yang sibuk, dengan demikian walaupun salah satu pasangan memiliki kesibukan yang cukup padat, mereka berusaha untuk saling mengetahui kondisi masing-masing.

Saat menjalani hubungan terpisah jarak, ada pasangan yang melakukan kompromi atau diskusi dengan pasangannya, mereka dapat bekerja sama dengan baik, walaupun dengan jarak yang terpisah.

Selama terpisah dengan jangka waktu yang tidak diketahui, para pasangan mengisi waktu dengan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan status mereka masing-masing, seperti informan yang bekerja akan banyak mengisi waktu dikantor, sedangkan informan yang tidak bekerja akan lebih banyak mengisi waktu dengan mengurus urusan rumah dan mengikuti kegiatan-kegiatan dilingkungan tempatnya tinggal.

Secara umum pada pasangan yang menjalin *Long Distance Relationship*, istri yang akhirnya lebih memilih untuk mengakhiri hubungan jarak jauh, seperti yang terjadi pada beberapa informan, diantaranya istri yang berstatus sebagai ibu rumah tangga akhirnya memilih untuk mengakhiri hubungan jarak jauh, dengan memutuskan untuk ikut dengan suami, karena menyadari bahwa suami memiliki tanggung jawab yang tidak bisa ditinggalkan dan ia menyadari peranan dan statusnya sebagai ibu rumah tangga. Begitu pula dengan salah satu informan yang berperan sebagai istri dengan status bekerja di sektor publik, akhirnya memilih mengakhiri hubungan yang terpisah oleh jarak, dengan cara memutuskan untuk melakukan pensiun dini, dikarenakan istri yang bekerja di sektor publik menyadari walaupun statusnya bekerja namun ia tetap memiliki peranan sebagai istri dan ibu rumah tangga.